

# Hubungan Persepsi Siswa Dan Peran Bimbingan Konseling Dengan Minat Memasuki SMKN 1 Mejayan Tahun Pelajaran 2019/2020

Agustina Eka Murniati

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Mejayan

e-mail: aqtinaqyu@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this study is 1. to investigate the relationship between students' perceptions and the role of counseling guidance with interest in entering SMK 1 Mejayan; 2. investigate the relationship of students' perceptions with interest in entering SMK 1 Mejayan; 3. Investigate the relationship between students' perceptions and the role of counseling guidance with interest in entering SMK 1 Mejayan; 4. Investigate the relationship between the role of counseling guidance and interest in entering SMK 1 Mejayan. The research method is a survey and quantitative approach. The subjects of the study were students of class X at SMK 1 Mejayan. The population in this study were all class X all majors for the 2019/2020 school year, totaling 726 students. The instrument used in this study was questionnaire distribution. The questionnaire trial was conducted on 30 respondents from one class namely X IPA C. The validity test used the Pearson product moment formula and the reliability test used the alpha formula. Data analysis techniques using multiple predictor double regression analysis techniques and Pearson product moment correlation techniques. The analysis prerequisite tests included: data normality test, linear test and significance of regression, and independent test. Based on the results of the analysis can be concluded, 1). There is a relationship between students' perceptions and the role of counseling guidance towards the interest in entering SMK 1 Mejayan in learning 2019/2020 lessons. Student perception variable made a relative contribution of 83.8% and an effective contribution of 54.1%. The role of counseling guidance variable gave a relative contribution of 16.2% and an effective contribution of 10.5%. 2). There is a correlation between students' perceptions with interest in entering Mejayan 1ND Vocational School. 3). There is a relationship between the role of counseling guidance and interest in entering Mejayan 1ND Vocational School. 4). Student perception variable has a stronger relationship with interest in entering SMK 1 Mejayan. The recommendations that can be given to SMK 1 Mejayan from the conclusions of this study are the need to improve the school promotion strategy to the community and junior high schools through the counseling guidance section because a good promotion strategy will be able to improve the quality of student resources. The research suggestion is adding other independent variables to find out relationship with interest in entering SMK 1 Mejayan.*

**Keywords:** *Student's Perception; Guidance and Counseling; Entering The School*

## 1. PENDAHULUAN

Pengembangan persepsi yang baik dan berkelanjutan tentunya akan menciptakan suatu dorongan untuk melakukan tindakan atau aktifitas tertentu. Begitu hal nya dalam pemilihan jenjang pendidikan lanjut bagi siswa sekolah.

“Lingkungan adalah seluruh kondisi yang ada di sekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok. Lingkungan

adalah input ke dalam diri seseorang sehingga sistem adaptif yang melibatkan baik faktor internal maupun faktor eksternal. Seseorang yang hidup dalam lingkungan berpendidikan tinggi akan cenderung mengikuti lingkungannya” (Purwanto, 2000).

Paradigma awal penelitian adalah bahwa setiap persepsi subjektif seseorang berhubungan dengan pilihan tindakan lanjut. Persepsi ini dapat bersifat negative atau positif bahkan kedua nya memiliki andil. Persepsi yang akan diteliti adalah mengenai studi lanjut dari siswa SMP yang akan memutuskan untuk masuk SMKN 1 Mejayan. Persepsi siswa dan peran sekolah asal dalam membantu membimbing secara objektif memiliki pengaruh terhadap minat siswa pada pendidikan selanjutnya.

“Minat diartikan sebagai kecenderungan subjek yang menetap untuk merasa tertarik pada suatu bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu” (Ws., 2004). Pendapat tersebut telah menjelaskan tentang bagaimana minat sendiri akan menentukan rasa senang pada satu bidang Studi. Dari beberapa SMK di kota madiun baik negeri maupun swasta, peneliti memilih SMKN 1 Mejayan sebagai tempat penelitian. SMKN 1 Mejayan sebagai sampel yang nantinya akan mewakili SMK lain. Penelitian sendiri nantinya tidak dilakukan di Sekolah Menengah Pertama karena peneliti memfokuskan pada siswa yang telah mengikuti dan masuk pendidikan SMKN 1 Mejayan.

Adapun manfaat hasil dari penelitian ini adalah sebagai salah satu bahan masukan bagi lembaga pendidikan SMKN 1 Mejayan dalam upaya mengembangkan dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan mengetahui latar belakang persepsi dan peran bimbingan konseling sekolah asal, serta menjadi pertimbangan dalam pengembangan potensi dan minat siswa SMKN 1 Mejayan.

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey dan pendekatan kuantitatif. penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran hubungan variabel bebas (persepsi siswa dan peran bimbingan konseling) terhadap variabel terikat (minat memasuki SMKN 1 Mejayan). Disamping itu, untuk memperoleh gambaran ada atau tidaknya hubungan persepsi siswa ( $X_1$ ) dengan minat memasuki SMKN 1 Mejayan ( $Y$ ) dan memperoleh gambaran ada atau tidaknya hubungan peran bimbingan konseling ( $X_2$ ) dengan minat memasuki SMKN 1 Mejayan ( $Y$ ). pendekatan kuantitatif yaitu penarikan kesimpulan berdasarkan angka-angka yang diolah menggunakan statistika (Creswell, 2018; Hamdi saiful & E, 2014; Lina Miftahul Jannah & Bambang Prasetyo, 2011; Neuman, 2013;

Syahrum., 2014). Sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran angket dan wawancara secara tidak terstruktur namun tetap mengacu pada pedoman wawancara. Pedoman wawancara dibutuhkan agar topik dari wawancara tidak terlalu jauh melenceng (Amri & Tharihk, 2018; el-Banjary, 2016; Fuadi, 2019; Lestari, Nulhaqim, & Irfan, 2019; Syaputra, 2019)

### III. PEMBAHASAN

Dalam pembahasan sebelumnya, peneliti telah menerangkan bahwa teknik analisis dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistic dengan teknik korelasi dan regresi linier ganda. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam menggunakan korelasi Pearson product moment adalah data variabel yang dikorelasikan berjenis dan kontinyu atau berupa interval dan bentuk hubungannya merupakan regresi yang linier.

#### 1. Persepsi Siswa Tentang SMKN 1 Mejayan ( $X_1$ )

Dari scoring angket hasil penelitian, variabel persepsi siswa tentang SMKN 1 Mejayan diperoleh skor tertinggi 77 dan skor terendah adalah 31; Rata-rata sebesar 67,236; nilai tengah sebesar 67,75; dan moduse sebesar 66,63; standar deviasi sebesar 8,606. Berdasarkan skor angket penelitian diatas, maka dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang SMKN 1Mejayan cukup positif atau baik. Hal ini juga didasarkan pada hasil analisis perindikator variabel persepsi.

#### 2. Peran Bimbingan Konseling ( $X_2$ )

Berdasarkan scoring angket hasil penelitian mengenai peran bimbingan konseling diperoleh skor tertinggi adalah 110 dan skor paling rendah adalah 39. Rata-rata penelitian sebesar 86,806; median sebesar 87,056; modus sebesar 87,53; standar deviasi sebesar 13,17. Skor hasil penelitian tadi menunjukkan bahwa peran bimbingan konseling cukup positif. Hal tersebut juga didasarkan pada hasil analisis perindikator variabel peran bimbingan konseling yang mendapatkan nilai positif yang cukup tinggi.

#### 3. Minat Memasuki SMKN 2 Mejayan ( $Y$ )

Hasil scoring penelitian variabel terikat tentang minat memasuki SMKN 2 Mejayan didapat skor tertinggi adalah 115 dan skor terendah adalah 44. Rata-rata penelitian sebesar 97,76; median sebesar 98,5334; modus sebesar 100,423; standar deviasi sebesar 11,013. Hasil skor tersebut menunjukkan bahwa minat untuk masuk SMKN 1 Mejayan cukup tinggi. Hal ini juga didasarkan pada hasil analisis perindikator variabel minat memasuki SMKN 1 Mejayan.

#### 4. Hasil Wawancara

Siswa memiliki persepsi yang positif terhadap SMKN 1 Mejiyan. Persepsi yang dimaksud adalah mereka telah memberikan penilaian yang bagus dari sebelum mereka memasuki SMKN 1 Mejiyan. Penilaian itu antara lain: memiliki keunggulan dibandingkan SMK Teknik yang lain, SMKN 1 Mejiyan menjadi rintisan sekolah berbasis internasional, merupakan sekolah favorit dan terkenal, penyaluran kerjanya luas, fasilitas yang memadai, dan menjadi model school.

Bimbingan konseling para siswa telah memiliki program ke kelas-kelas tiap minggu. Selain itu ada beberapa program lain yaitu berkunjung ke sekolah-sekolah. Secara umum, gambaran tentang SMK telah dijelaskan oleh Bimbingan Konseling di SMP, tetapi belum secara mendetail ke SMKN 1 Mejiyan. Jadi, masih dalam penyampaian objektif.

Secara keseluruhan, hampir sebagian besar telah minat dan mantab memasuki SMKN 1 Mejiyan. Alasan kuat siswa adalah ingin bisa langsung mendapatkan kerja.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi dua predictor memperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 230,74 lebih besar dari harga  $F_{tabel (1;141;0,04)} = 3,47$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif persepsi siswa dan peran bimbingan konseling terhadap minat memasuki SMKN 1 Mejiyan. Dari analisis diatas, dapat dinyatakan bahwa persepsi siswa yang positif, maka semakin memperbesar minat siswa untuk memilih SMKN 1 Mejiyan. Minat yang positif untuk memasuki SMKN 1 Mejiyan dapat ditunjukkan adanya rasa ketertarikan yang cukup tinggi terhadap informasi tentang SMK. Minat merupakan dorongan yang bersifat intrinsik dan ekstrinsik (Indarti, 2019; Juita, 2019; Kurniasih & Ikhsan, 2019; Lenggono, 2019; Minarti, Susilowati, & Indriyanti, 2012; Sumantri, 2019). Maksudnya bahwa minat terbentuk karena adanya pengaruh dari luar dan dari dalam diri siswa. Dalam minat tersebut juga terdapat motivasi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Minat juga mempengaruhi seseorang untuk cenderung melakukan tindakan sesuai dengan yang dia sukai.

Hasil uji hipotesis kedua dengan analisis korelasi product moment pearson didapatkan hasil harga  $r_{xy} = 0,501$ . Harga ini lebih besar dari harga  $r_{tabel (144;0,04)} = 0,013$ , hasilnya  $= 0,501 > 0,013$ , sehingga ada hubungan positif antara persepsi siswa dengan minat memasuki SMKN 1 Mejiyan. Ini menunjukkan bahwa persepsi berhubungan dengan penentuan sikap dan perilaku seseorang. persepsi merupakan sebuah proses yang kompleks yang terdiri dari proses penginderaan, pengorganisasian, dan interpretasi. Dengan demikian, proses terjadinya dipengaruhi oleh beberapa komponen dari dalam dan luar. Dalam penelitian ini, persepsi memiliki hubungan yang cukup signifikan dengan minat memasuki SMKN 1 Mejiyan. Persepsi responden menganggap bahwa SMKN 1 Mejiyan adalah

sekolah favorit dan berkualitas disbanding dengan SMK yang lain. Sebaliknya jika persepsi tentang SMKN 1 Mejoyan rendah, maka pada minat juga cukup rendah.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ketiga dengan analisis korelasi product moment pearson, didapatkan hasil berupa harga  $r_{x_2y} = 0,318$ . Harga ini dikonsultasikan dengan  $r_{tabel\ 144;0,04} = 0,013$ , hasilnya  $0,318 > 0,013$ , sehingga dikatakan bahwa ada hubungan positif antara peran bimbingan konseling disekolah asal siswa dengan minatnya memasuki SMKN 1 Mejoyan. Hal ini menunjukkan bahwa meski sumbangan relatif efektif bimbingan konseling tidak terlalu tinggi, tetapi membantu siswa dalam menentukan pilihannya di SMKN 1 Mejoyan. Peran pembimbing konseling di sekolah asal siswa berbeda-beda dan bahkan terdapat beberapa responden yang menyatakan bahwa tidak terlalu memanfaatkan peran bimbingan konseling.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat hubungan positif persepsi siswa dan peran bimbingan konseling terhadap minat memasuki SMKN 1 Mejoyan dan persepsi siswa dengan minat memasuki SMKN 1 Mejoyan. Juga hubungan positif dengan taraf signifikansi sebesar 5% terhadap hubungan positif antara peran bimbingan konseling dengan minat memasuki SMKN 1 Mejoyan.

#### V. DAFTAR PUSTAKA

- Amri, A., & Tharihk, A. J. (2018). PENGEMBANGAN PERANGKAT ASESMEN PEMBELAJARAN PROYEK PADA MATERI PENCEMARAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN. *DIDAKTIKA BIOLOGI: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 2(2), 103–112.
- Creswell. (2018). Pendekatan kuantitatif dan kualitatif MIxed. *Health Services Management Research*. <https://doi.org/10.1177/0951484817748157>
- el-Banjary, N. H. (2016). Menentukan Arah Kiblat Dengan Hembusan Angin (Perspektif Fiqh dan Sains). *Al-Marshad: Jurnal Astronomi Islam Dan Ilmu-Ilmu Berkaitan*, 2(1), 1–12. <https://doi.org/10.30596/jam.v2i1.761>
- Fuadi, R. (2019). MODEL MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS SOLUSI UNTUKMENINGKATKAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 243. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1667>
- Hamdi saiful, A., & E, B. (2014). Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan. In

*Metode penelitian kuantitatif aplikasi dalam pendidikan.*

- Indarti, S. (2019). Investigasi Implementasi Model Discovery Learning Berbasis Pendekatan Saintifik Dalam Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(2), 100. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i2.2244>
- Juita, R. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Metode Eksperimen Pada Siswa Kelas IV SDN 02 Kota Mukomuko. *IJIS Edu : Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(1), 43–50. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i1.1404>
- Kurniasih, N. F., & Ikhsan, F. K. (2019). Masalah Sosial Anak Usia Dasar. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 111. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1616>
- Lenggono, W. (2019). Peran Media ICT Pada Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah dan Penggunaannya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 157. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1612>
- Lestari, R. B., Nulhaqim, S. A., & Irfan, M. (2019). Teamwork Pengembangan Kemitraan (Studi Kasus Kelompok Kerja Pengembangan Kemitraan Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Bogor). *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(2), 191–212. <https://doi.org/10.29300/IJSSE.V1I2.1952>
- Lina Miftahul Jannah & Bambang Prasetyo. (2011). Pendekatan Kuantitatif. *Materi Pokok Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Minarti, I. B., Susilowati, S. M. E., & Indriyanti, D. R. (2012). Perangkat Pembelajaran Ipa Terpadu Bervisi Sets Berbasis Edutainment Pada Tema Pencernaan. *Journal of Innovative Science Education*, 1(2), 7.
- Neuman, W. L. (2013). Metode Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi Ketujuh. *Jakarta: PT. Indeks*.
- Purwanto, N. (2000). *Psikologi pendidikan remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, B. A. (2019). PENGEMBANGAN KURIKULUM DI INDONESIA MENGHADAPI TUNTUTAN KOMPETENSI ABAD 21. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 27. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1614>
- Syahrums, S. (2014). Metodologi Penelitian Kuantitatif. *KOMUNIKASI PENELITIAN KUANTITATIF Program Studi Jurnalistik & Humas*.
- Syaputra, E. (2019). PANDANGAN GURU TERHADAP INTEGRASI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH: STUDI DESKRIPTIF DI BEBERAPA SMA DI BENGKULU SELATAN DAN KAUR. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE)*, 1(1), 1–10.
- Ws., W. (2004). *Psikologi Pengajaran (Teaching Psychology)*. Jakarta: Grasindo.